

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengertian Rumah Sakit menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki beberapa unit penunjang pelayan salah satunya adalah rekam medis (Pemerintah Indonesia, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Rekam Medis, Rekam medis yang bermutu adalah rekam medis yang dapat memberikan informasi dengan lengkap (Permenkes RI, 2008). Rekam medis yang lengkap dalam standar pelayanan rumah sakit adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume (Depkes RI, 2008).

Rekam medis yang lengkap akan menyebabkan tersedianya rekam medis untuk pengobatan selanjutnya dan juga menghasilkan proses pengklaiman BPJS tepat waktu, sedangkan rekam medis yang tidak lengkap akan menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis dalam pengobatan selanjutnya dan juga mengakibatkan terganggunya pengolahan data rekam medis yang mempengaruhi keterlambatan pengklaiman BPJS. Ketidaklengkapan rekam medis dikarenakan adanya coretan dari dokter atau perawat, dan tidak adanya tandatangan dokter atau perawat, sehingga proses pembuatan pelaporan menjadi terhambat (Hastuti, Sugiarsi, & Lestari, 2009). Untuk mengidentifikasi bagian yang tidak lengkap pada rekam medis yang dengan mudah dapat dikoreksi maka dilakukannya analisis kuantitatif dengan memeriksa identifikasi pasien, adanya semua laporan penting, adanya autentikasi penulis dan pendokumentasian yang baik (Lily Widjaja, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang Pada Periode Bulan Mei 2013 dan berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah dilakukan oleh Muhammad Chairul Ulum dari 239 dokumen rekam medis rawat inap yang diteliti ternyata untuk review identifikasi terdapat dokumen lengkap 216 (90%). Untuk review pelaporan terdapat dokumen lengkap 205 (85%). review autentifikasi terdapat dokumen lengkap 225 (94%). review pencatatan terdapat dokumen lengkap sebanyak 199 (83%) (Ulum, 2013).

Penelitian terdahulu yang serupa juga dilakukan oleh Eny Yuniati, Ahmad Rifa'i berjudul Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang bahwa Kelengkapan review identifikasi pasien adalah 100%. Berdasarkan kelengkapan review pelaporan yang penting adalah 51%. Berdasarkan kelengkapan review autentifikasi adalah 89%. Berdasarkan kelengkapan review pendokumentasian adalah 76% dan ketidaklengkapan review pendokumentasian adalah 76% (Yuniati, 2020).

Terdapat penelitian terdahulu mengenai kelengkapan data rekam medis juga dilakukan oleh Sugiyanto, Widodo, Warijan, Rizka Isnaeni dengan judul Analisis Perilaku Dokter Dalam Mengisi Kelengkapan Data Rekam Medis Lembar Resume Rawat Inap Di Rumah Sakit Ungaran Tahun 2005, dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu rata-rata kelengkapan tertinggi ada pada review identifikasi pasien yaitu mencapai 82,3%, sedangkan untuk rata-rata terendah ada pada review laporan penting yaitu 25,35%. Review autentikasi persentase sebesar 54,7% sedangkan untuk review pencatatan atau pendokumentasian yang benar mencapai 65% (Sugiyanto, 2015).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto merupakan rumah sakit type A yang terletak di DKI Jakarta, Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh, rumah sakit ini berada di bawah Komando Pusat Kesehatan Angkatan Darat, didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda pada tahun 1819. Saat ini Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto merupakan rumah sakit tingkat satu dan menjadi rujukan tertinggi di jajaran TNI yang memberikan perawatan kesehatan untuk prajurit TNI AD, Pegawai Negeri Sipil serta masyarakat umum. Nama rumah sakit ini berasal dari nama Letnan Jenderal TNI Gatot Soebroto, Guna menghormati dan mengenang jasa Letjen TNI Gatot Soebroto.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto mempunyai pelayanan untuk Peserta BPJS Rawat Inap, rata-rata jumlah kunjungan peserta BPJS rawat inap ada 105 pasien perhari. Ditemukannya ketidaklengkapan rekam medis peserta BPJS rawat inap pada tahun 2020 dikarenakan adanya rekam medis yang belum terisi dengan lengkap oleh dokter yang memberikan pelayanan kepada pasien. Peneliti mendapati dari 22 rekam medis, sekitar 10 (45,4%) rekam medis rawat inap peserta BPJS yang lengkap dan 12 (54,6%) yang tidak lengkap.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Peserta BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada tahun 2020".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Peserta BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto pada tahun 2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendapat gambaran tentang kelengkapan rekam medis rawat inap peserta BPJS di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Pada Tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional pengisian rekam medis rawat inap peserta BPJS.
2. Mengidentifikasi kelengkapan rekam medis rawat inap peserta BPJS.
3. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis rawat inap peserta BPJS.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Rumah Sakit pusat angkatan darat gatot soebroto mengenai kelengkapan rekam medis rawat inap peserta BPJS.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber atau referensi dan meningkatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman yang sangat berharga dan menuangkan, mengembangkan serta menerapkan pengalaman ini pada saat bekerja.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan observasi yang dilakukan masih ditemukannya ketidaklengkapan rekam medis, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Tinjauan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Peserta BPJS dengan menggunakan metode analisis deskriptif di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto yang terletak di Jl. Dr. Abdul Rachman Saleh, DKI Jakarta pada bulan Juni 2020 – Januari 2021 dengan cara observasi langsung terhadap 22 rekam medis rawat inap peserta BPJS.